

PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN IBU
HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI UPTD
PUSKESMAS DONOROJO KABUPATEN PACITAN**



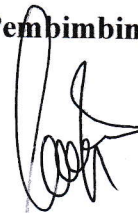
IFA ROHMAWATI
NIM. 2325201043

Pembimbing 1



Bdn. Ika Yuni Susanti, S.SiT.,SKM., M.PH
NIK 220 250 047

Pembimbing 2



Bdn. Sri Wardini PL, SST.,SKM., M.Kes
NIK 220 250 043

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Majapahit Mojokerto :

Nama : IFA ROHMAWTI

NIM : 2325201043

Program Studi : S1 Kebidanan

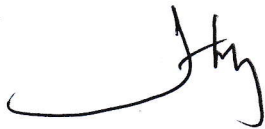
Setuju/tidak-setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang
bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan
dengan/tanpa*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co- author.
Demikian harap maklum.

Mojokerto, 25 Maret 2025

Ifa Rohmawati
NIM : 2325201043

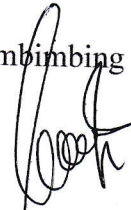
Mengetahui,

Pembimbing I



Bdn. Ika Yuni Susanti, S.SiT.,SKM.,M.PH
NIK : 220250047

Pembimbing II



Bdn. Sri Wardini Puji Lestari, SST.,SKM.,M.Kes
NIK: 220250043

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI UPTD PUSKESMAS DONOROJO KABUPATEN PACITAN

Ifa Rohmawati

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

Ifarohmawati4@gmail.com

Ika Yuni Susanti

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

ikayunisusanti@gmail.com

Sri Wardini Puji Lestari

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

sriwardinipujilestari@gmail.com

ABSTRAK

ABSTRAK

Perubahan fisiologis dan psikologis yang dialami ibu selama proses kehamilan dapat memicu timbulnya perasaan cemas dan perasaan gelisah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data kedua variabel hanya satu kali, populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 responden, diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dukungan keluarga dan kuisiner skala HARS untntuk mengukur Uji statistik menggunakan *Spearman's rho*.

Hasil penelitian sebagian besar yaitu 42 (89,7 %) responden mendapat dukungan dari keluarga, sebagian besar yaitu 28 (57,1 %) responden dalam kondisi tidak cemas.

Berdasarkan uji statistik *Spearman's rho* di dapatkan hasil nilai $P 0.001$ lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Donorojo Kabupaten Pacitan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pelayanan pada ibu hamil baik di Polindes dan Puskesmas dengan memotivasi keluarga untuk mendukung proses kehamilan dan persalinan.

Kata kunci : Dukungan keluarga .nyeri persalinan

ABSTRACT

Physiological and psychological changes experienced by mothers during pregnancy can trigger feelings of anxiety and restlessness. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and anxiety in pregnant women facing childbirth..

This study used a cross-sectional research design, namely a study that emphasizes the time of measurement or observation of data for both variables only once, the population in this study was 55 respondents. The sample in this study amounted to 49 respondents, taken using the accidental sampling technique. The instruments used were a family support questionnaire and a HARS scale questionnaire to measure the statistical test using Spearman's rho.

The results of the study were that most of the 42 (89.7%) respondents received support from their families, most of the 28 (57.1%) respondents were in a non-anxious condition. It is hoped that the results of this study can help the operation of health programs and improve the quality of services both in the maternity clinic and in the delivery room

Based on the Spearman's rho statistical test, the P value of 0.001 was obtained, which was smaller than 0.05, so it can be interpreted that there is a relationship between family support and anxiety in pregnant women facing childbirth at the Donorojo Health Center UPTD, Pacitan Regency.

It is expected that the results of this study can improve the quality of services for pregnant women both in Polindes and Puskesmas by motivating families to support the pregnancy and childbirth process.

Keywords: Family support, labor pain

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan suatu gangguan efektif ditandai dengan perasaan takut yang terjadi secara terus menerus. Kecemasan pada ibu hamil dapat terjadi karena masa yang lama saat menanti kelahiran dengan penuh ketidakpastian dan juga bayangan tentang hal-hal yang menakutkan saat proses persalinan (Situmorang et al., 2022).

Selama tahap kehamilan atau mengandung, ibu hamil sudah pasti akan memiliki perubahan dan dampak yang signifikan terkait dengan fisiologis serta psikologis sehingga tidak jarang apabila ibu hamil akan selalu memperhatikan setiap perubahan-perubahan yang dialaminya, baik perubahan fisiologis maupun psikologisnya. Terjadinya perubahan fisiologis seperti mual, muntah, perut yang semakin membesar, dan cepat lelah hal ini tentu saja dapat mempengaruhi psikologis ibu pada saat hamil. Akan tetapi, akibat perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi selama proses kehamilan hal ini kemudian memicu timbulnya perasaan cemas dan perasaan gelisah dalam kondisi kehamilan tersebut, sehingga hal ini akan berdampak pada perkembangan kesehatan janin dan ibu selama proses kehamilannya. (Rosa, 2023)

Kehamilan dengan kecemasan akan mempengaruhi lingkungan intrauterine dan perkembangan janin. Kecemasan berpeluang meningkatkan 3 kali ketakutan

dalam persalinan dan berpeluang 1,7 kali meningkatkan kejadian sectio cesarea. Kehamilan dengan kecemasan yang tinggi akan mempengaruhi hasil perkembangan saraf janin yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, emosi dan perilaku sampai masa anak-anak.

Menurut data WHO, prevalensi kecemasan dan depresi pada negara maju sekitar 7-20% dan dinegara berkembang sekitar lebih dari 20%. Kecemasan terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu hamil dengan kesejahteraan diri dan janinnya (Wisudawati et al.,2023). Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). Sedangkan di pulau jawa jumlah ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam persalinan sebanyak menghadapi 355.873 (52,3%) (Suciati et al., 2020). Berdasarkan studi pendahuluan di wilayah Puskesmas Donorojo pada tanggal 5 Agustus 2024 terdapat persalinan 15 ibu hamil yang berkunjung dan dari hasil wawancara 6 ibu (40%) merasa takut dan gelisah menghadapi proses persalinan dikarenakan ini kehamilan yang pertama sedangkan yang hamil kedua atau ketiga ada yang mengalami trauma saat persalinan sehingga sangat cemas menghadapi persalinan nanti. Dan dari 15 ibu hamil tersebut yang saat pemeriksaan di puskesmas diantar suami atau keluarga hanya 6 orang (40%) dan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga masih kurang.

Menurut Hawari (2016) faktor yang mempengaruhi kecemasan dibagi menjadi dua meliputi faktor internal (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman di rawat) dan eksternal (kondisi medis/status kesehatan, akses informasi/pengetahuan, komunikasi terapeutik, lingkungan, fasilitas kesehatan). Determinan lainnya yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin yaitu, usia ibu saat hamil keadaan kesehatan ibu janin, tingkat aktifitas , penerimaan kehamilan, rasa aman dan nyaman, persiapan menjadi orang tua, pengalaman negatif. dukungan dari lingkungan sosial (suami/keluarga, tenaga kesehatan dan teman) serta ekonomi lainnya dari ibu hamil yang bersangkutan (Zamriati, 2020)..

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan kecemasan dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu dengan teknik relaksasi nafas dalam. Relaksasi merupakan metode efektif untuk mengurangi

ketegangan otot, rasa jenuh dan kecemasan. Selain itu terdapat juga beberapa cara untuk mengurangi kecemasan diantaranya dengan teknik relaksasi otot progresif, terapi pijatan, imaginery, dan terapi yoga (Riyanto, 2023). Selain itu upaya lain untuk pencegahan kecemasan pada ibu hamil perlu kolaborasi aktif antara seluruh pihak keluarga terdekat seperti suami dan koordinasi rutin dengan petugas kesehatan terkait dengan kondisi kesehatan dan perasaan selama kehamilan, seperti mengajak ibu untuk rutin melakukan pengecekan kehamilan, mengikuti kelas ibu hamil dan program lainnya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di gunakan dalam peneliataian inai adalah *cross sectional*. Populasi adalah ibu hamil TM III di wilayah UPTD Puskesmas Donorojo Kabupaten Pacitan sebanyak 55 orang Teknik pengambilan sampel adalah *non probality dengan teknik acidental sampling* dengan jumlah sampel 49 orang.

Sumber data berasal dari data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden dengan metode wawancara. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau *close-ended question*. Selanjutnya hasil dari jawaban responden disajikan dalam bentuk tabel, peneliti melakukan tabulasi data menggunakan tabel *excel* pada computer analisis yang digunakan untuk menerangkan hubungan antara *variabel independent* dukungan keluarga dengan *variabel dependent* kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan menggunakan uji statistic *Chi - Square* dengan probabilitas $\leq 0,05$, dan data diolah dengan komputerisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dukungan keluarga responden di UPTD Puskesmas Donorojo Kabupaten Pacitan bulan Desember 2024– Januari 2025

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Mendukung	42	85,7
2	Tidak Mendukung	7	14,3
Total		49	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yaitu 42 (89,7 %) responden mendapat dukungan dari keluarga

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Donorojo Kabupaten Pacitan bulan Desember 2024– Januari 2025

No	Kecemasan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Tidak Cemas	28	57,1
2	Cemas Ringan	17	34,7
3	Cemas Berat	4	8,2
Total		49	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yaitu 28 (57,1 %) responden dalam kondisi tidak cemas

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Donorojo Kabupaten Pacitan bulan Desember 2024– Januari 2025

Dukungan keluarga	Kecemasan						Total		Nilai P
	Tidak Cemas		Cemas ringan		Cemas Berat				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	28	57,1	14	28,6	0	0	42	85,7	0,001
Tidak mendukung	0	0	3	6,1	4	8,2	7	14,3	
Total	28	57,1	17	34,7	4	8,2	49	100	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa yang mendapatkan dukungan keluarga dan tidak mengalami cemas sebesar 28 (57,1) responden. Berdasarkan uji statistik *Spearman's rho* di dapatkan hasil nilai *P* 0.001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Donorojo Kabupaten Pacitan .

PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga

Hasil penelitian dilihat dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yaitu 42 (89,7 %) responden mendapat dukungan dari keluarga dan 7 (14,3%) responden tidak mendapat dukungan dari keluarga.

Menurut Friedman (2013), dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan

keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Sedangkan Friedman (dalam Zuhrotunida dan Yudiharto, 2017) menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya yang dapat diakses oleh keluarga yang dapat bersifat mendukung dan memberikan pertolongan kepada anggota keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zuhrotunida, Ahmad Yudiharto dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang tahun 2016 didapatkan hasil dari 50 responden 35 (70%) ibu hamil mendapat dukungan keluarga dalam kategori baik.

Sesuai dari hasil penelitian bahwa ibu hamil sebagian besar mendapatkan dukungan keluarga disebabkan karena kesadaran dari anggota keluarga untuk memperhatikan ibu hamil agar dapat melewati masa kehamilan, persalinan dengan baik dan anak yang dilahirkan selamat dan sehat. Bentuk dukungan yang diberikan sangatlah sederhana dan mudah dilakukan misalkan merasa empati dengan kondisi kehamilan, mengingatkan untuk makan dan kontrol kehamilan serta sebagai suami mempersiapkan mental dan material untuk proses persalinan.

Dari 7 responden yang tidak mendapat dukungan keluarga dikarenakan 5 responden tinggal sendiri di rumah, suami bekerja jauh dan pulang 2 minggu sekali dan 2 responden dari keluarga dengan sosial ekonomi yang kurang sehingga masing – masing anggota keluarga bekerja dan tidak ada waktu untuk memperhatikan satu dengan yang lainnya.

2. Kecemasan Ibu Hamil

Hasil penelitaian yang telah dilakukan berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yaitu 28 (57,1 %) responden yaitu ibu

dalam kondisi tidak cemas dalam menghadapi persalinan, 17 (34,7%) responden cemas ringan dan 4 (8,2%) cemas berat.

Kecemasan adalah perasaan khawatir, gugup atau gelisah tentang sesuatu dengan hasil yang tidak pasti dan dapat mengiringi, mempengaruhi atau menyebabkan depresi (Kajdy dkk, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecemasan adalah salah satu emosi negatif yang paling umum selama masa kehamilan terutama umumnya terjadi saat trimester ketiga (Angesti, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zuhrotunida, Ahmad Yudiharto dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang tahun 2016 didapatkan hasil dari 50 responden 29(58%) ibu hamil tidak cemas menghadapi proses persalinan.

Ibu hamil sebagian besar tidak mengalami cemas dalam menghadapi persalinan dimungkinkan karena sebagian besar ibu sudah pernah melewati kehamilan dan persalinan yang lalu serta ibu sudah matang dan siap untuk hamil yang bisa dilihat dari usia ibu yang sebagian besar usia reproduksi sehat dan sebagian besar ibu berpendidikan menengah. Sedangkan ada 4 (8,2%) responden mengalami cemas berat hal ini dikarenakan 4 responden tersebut memiliki pengalaman hamil yang pertama atau primi para dan dari 4 responden tersebut 3 diantara kehidupan sehari – harinya ditinggal suami bekerja jauh dan tidak didampingi oleh suami dan 2 responden tinggal bersama mertua. Responden dengan kecemasan berat ini ditandai sering terbangun saat tidur di malam hari, mudah panik, gelisah memikirkan kehamilan dan proses persalinan, merasa tertekan dengan kehamilannya serta selalu memikirkan kemungkinan buruk atau ancaman saat menjalani proses persalinan.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu hamil Menghadapi Persalinan

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa yang mendapatkan dukungan keluarga dan tidak mengalami cemas sebesar 28 (57,1) responden.

Berdasarkan uji statistik *Spearman's rho* di dapatkan hasil nilai P 0.001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Donorojo Kabupaten Pacitan .

Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Friedman, 2010). Keluarga merupakan sekumpulan orang yang terikat oleh ikatan perkawinan, darah serta adopsi dan tinggal dalam satu rumah.

Menurut Friedman (2013), dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Kecemasan dalam kehamilan adalah keadaan emosional yang mirip dengan kecemasan pada umumnya namun berbeda karena secara khusus berfokus pada kekhawatiran pada wanita hamil. Kehamilan memberikan perubahan fisik, psikis dan stresor bagi wanita. Perubahan ini terjadi akibat perubahan hormon yang akan mempermudah janin untuk tumbuh dan berkembang saat dilahirkan. Kecemasan dapat bertambah berat apabila ibu hamil mengalami ketakutan akan perubahan yang terjadi pada tubuhnya, kondisi janin yang dikandung serta kesiapan mental dalam menghadapi proses persalinan (Siallagan dan Lestari, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Endang Sihalohe, Selvia Yolanda Dalimunthe, Mery Krista Simamora, (2022) dengan judul Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Delitua kabupaten Deli

serdang dengan hasil ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dengan nilai $p = 0,020$ ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vivi Aprillia Fadila, et al (2023) dengan Judul Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dalam mempersiapkan persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di RSIA Sitti Khadijah Makasar di dapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua memiliki hubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil ($p=0,003$). Sedangkan, dukungan suami ($p=0,755$) dan dukungan mertua ($p=0,921$) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil.

Keluarga seperti orang tua, suami dan mertua sebagai sumber dukungan sosial karena adanya rasa saling percaya satu sama lain. Semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin rendah tingkat kecemasan ibu hamil yang terjadi. Dukungan tersebut dapat berupa tindakan yang mendukung baik secara fisik maupun psikis, memunculkan rasa aman, meluangkan waktu, dan memberikan motivasi selama masa kehamilan hingga masa persalinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Donorojo Kabupaten Pacitan . Peneliti selanjutnya diharapkan Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan kehamilan dan persalinan, sehingga dapat meningkatkan kunjungan ibu hamil dan ibu bersalin

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Annisa, D. F., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93-99.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. . 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Aksara.

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Endang Sihalohe, Selvia Yolanda Dalimunthe, Mery Krista Simamora, (2022) dengan judul Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Delitua kabupaten Deli serdang
- Eugenie. (2014). *Kelas Ibu Hamil Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Menghadapi Persalinan*. Jurnal.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5*. Jakarta: EGC.
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Gufon, M.N dan Rini, R.S. (2013). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga. (S. Riyadi, Ed.) (Pertama.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kirnandita. (2016). *Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Padang*. Jurnal.
- Kusmiyati, Y. (2014), *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Larasati, W.(2012). *Pengaruh Keikutsertaan Senam Hamil Terhadap Kecemasan Primigravida Trimester Ketiga Dalam Menghadapi Persalinan*. Diunduh pada tanggal 05 Juli 2022 dari <http://journal.unair.ac.id>
- Nasir, W. (2015). *Self Instruction Training (SIT) Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida*. Tesis Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novita, S. (2013). *Keefektifan Konseling kelompok Pra Persalinan Mengurangi Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Notoatmodjo, Soekodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kwantitatif Kwalitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. (2015). *Hubungan Pekerjaan dan Dukungan Suami terhdap Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan*. Jurnal

Utami. (2013). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida dengan Multigravida Dalam Menghadapi Kehamilan*. Jurnal Ners Indonesia.

Vivi Aprillia Fadila, et al (2023) dengan Judul Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dalam mempersiapkan persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di RSIA Sitti Khadijah Makasar

Zamriati. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting. Jurnal

Zuhrotunida, Ahmad Yudiharto (2016) Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang